

LAMPIRAN

DAFTAR PERTANYAAN

Wawancara dengan Bapak Suprianto S.Pd MM. selaku Kasi Pendidikan dan Tenaga Kependidikan Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta 21 Maret 2017

A. Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta

1. Bagaimana implementasi kebijakan pemberian tambahan penghasilan bagi pegawai di lingkungan Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta ?

Mengusulkan dan menyalurkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku

2. Bagaimanakah standar operasional prosedur dalam kebijakan pemberian tambahan penghasilan bagi pegawai di lingkungan Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta?

Sesuai dengan Perwal No 4 Tahun 2016

3. Bagaimanakah mekanisme dan kriteria dalam kebijakan pemberian tambahan penghasilan bagi pegawai di lingkungan Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta

Ada bagian presensi pegawai presensi sidik jari dan TTD

Tiap bulan sesuai dengan pegawai BPKAD dan diajukan ke BPKAD (Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah)

4. Siapakah yang menilai kinerja pegawai sebagai syarat mendapatkan tambahan penghasilan pegawai di lingkungan Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta?

Ada bagian presensi pegawai presensi sidik jari dan TTD (SKP) Sasaran Kinerja Pegawai) tiap tahun

Ada penilaian atasan dan sejawat

Penilaian 4x setahun untuk tiap bulan dengan presensi dan dinilai dari keterlambatannya

Presensi kadang lebih 2x tetapi yang wajibnya 2 x yaitu datang dan kepulangan

5. Berapakah besar uang tambahan bagi ASN di lingkungan Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta?

Ada bobotnya

Yang jelas paling tinggi Kepala Dinas dan terus berturut ke bawah (Perwal 2 Tahun 2008)

6. Berapakah alokasi anggaran dalam pelaksanaan pemberian tambahan penghasilan bagi ASN di Kota Yogyakarta?

7. Apakah hal-hal yang dapat menghilangkan pemberian tambahan penghasilan bagi ASN di Kota Yogyakarta?

Pensiun, pindah, mutasi, tidak masuk tanpa izin selama 6 hari selama 1 bulan tanpa keterangan, cuti besar

8. Apakah faktor pemberian tambahan penghasilan pegawai berpengaruh terhadap kinerja pegawai ?

a. terhadap waktu penyelesaian pekerjaan, contohnya? Terlambat ada pemotongan TPP

b. terhadap ketepatan waktu terkait jam kerja, contohnya? Tidak terlambat masuk kerja

c. terhadap komunikasi sesama pegawai, contohnya? tidak ada

d. terhadap komunikasi terhadap atasan, contohnya? Secara langsung tidak hanya sebagai catatan atasan, atasan selalu ingin mensejahterakan pegawainya

Kalau penilaian tidak bagus atasan berhak mengurangi, akan tetapi sangat jarang atasan mengutamakan pembinaan bagi yang bersangkutan

e. terhadap kuantitas hasil pekerjaan dengan waktu penyelesaian pekerjaan, contohnya?

Secara kolektif masuk ke dalam peningkatan kinerja pegawai , pengaruh kenaikan pangkat

B. Aparatur Sipil Negara

1. Bagaimanakah peran pemerintah daerah dalam peningkatan kesejahteraan Aparatur Sipil Negara ?

Sangat berperan karena TPP sendiri yang menentukan Pemda

2. Apakah dengan pemberian tambahan penghasilan dapat meningkatkan kesejahteraan pegawai ?

Sangat meningkatkan kesejahteraan pegawai, contoh meringankan biaya pendidikan bagi anak

3. Apakah pemberian tambahan penghasilan dapat meningkatkan motivasi dan kedisiplinan pegawai ?

Iya, konsentrasi lebih tinggi menyelesaikan pekerjaan jadi lebih tenang berusaha untuk datang lebih awal

4. Apakah pemberian tambahan penghasilan dapat meningkatkan prestasi kerja serta peningkatan mutu pelayanan?

Iya selalu siap sedia melayani

5. Apakah ada pengaruh antara pemberian tambahan penghasilan pegawai dengan kinerja pegawai di lingkungan Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta?.

Berpengaruh ada korelasinya

6. Apakah ada pengaruh waktu untuk menyelesaikan pekerjaan setelah adanya tambahan penghasilan bagi pegawai?

Ada pegawai memulai pekerjaan tepat waktu

7. Apakah ada kesesuaian kuantitas hasil pekerjaan dengan waktu penyelesaian pekerjaan setelah mendapatkan tambahan penghasilan bagi pegawai?

ada

8. Apakah Kemampuan menghadapi hambatan dalam menyelesaikan pekerjaan meningkat setelah mendapatkan tambahan penghasilan bagi pegawai?

Iya

9. Apakah pemberian tambahan penghasilan berpengaruh terhadap komunikasi antar sesama pegawai dalam menyelesaikan pekerjaan?

Iya

10. Apakah pemberian tambahan penghasilan berpengaruh terhadap komunikasi antar terhadap atasan dalam menyelesaikan pekerjaan?

Iya

Sumarna, S.Ikom. selaku Pengelola Kesejahteraan Pegawai